

**PERBANDINGAN BAHASA SIOMPU BERDASARKAN SOSIOLEK
DAERAH PESISIR DENGAN DAERAH TRANSMIGRASI
KECAMATAN SIOMPU, KABUPATEN BUTON**

SKIRIPSI

OLEH

**BAHTIAR RAMADHAN
NIM 311 411 044**



**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DESEMBER 2016**


LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERBANDINGAN BAHASA SIOMPU BERDASARKAN SOSIOLEK
DAERAH PESISIR DENGAN DAERAH TRANSMIGRASI
KECAMATAN SIOMPU KABUPATEN BUTON

Oleh

Bahtiar Ramadhan
NIM 311 411 044

Pembimbing I,


Dr. Asua Ntelo, M.Hum
NIP 19601009198832002

Pembimbing II,


Dr. Fatma AR. Umar, M.Pd
NIP 196001041988032002

Mengetahui:
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,


Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd
NIP 1986030661997021002





LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul

PERBANDINGAN BAHASA SIOMPU BERDASARKAN SOSIOLEK
DAERAH PESISIR DENGAN DAERAH TRANSMIGRASI KECAMATAN
SIOMPU, KABUPATEN BUTON

Oleh
Bahtiar Ramadhan
NIM 311 411 044

Telah dipertahankan didepan dewan penguji
Hari/tanggal : Selasa, 17 Mei 2016
Waktu : 08.30 – 09.30

Penguji /Pembimbing	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. H. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum	
2. Dr. Hj. Ellyana G. Hintu, M.Hum	
3. Dr. Hj. Asna Ntclu, M.Hum	
4. Dr. Fatma AR Umar, M.Pd	 16-5-2016

Gorontalo, Desember 2016
Mengetahui Dekan Fakultas Sastra dan Budaya
Universitas Negeri Gorontalo



Dr. H. Harto Malik, M.Hum
Nip. 196610041993031010

ABSTRAK

Bahtiar Ramadhan. *Perbandingan Bahasa Siompu Berdasarkan Sosiolek Daerah Pesisir dengan Daerah Transmigrasi Kecamatan Siompu Kabupaten Buton.* Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Asna Ntelu, M. Hum., dan pembimbing II Dr. Fatma AR. Umar, M.Pd.

Sosiolek merupakan kajian ilmu bahasa yang digunakan oleh masyarakat dilihat dari strata sosialnya seperti jenis kelamin, usia, pendidikan, dan profesi. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perbandingan bahasa Siompu berdasarkan sosiolek daerah pesisir dengan daerah transmigrasi dilihat dari kata benda, bagaimana perbandingan bahasa Siompu berdasarkan sosiolek daerah pesisir dengan daerah transmigrasi dilihat dari kata sifat dan bagaimana perbandingan bahasa Siompu berdasarkan sosiolek daerah pesisir dengan daerah transmigrasi dilihat dari kata kerja.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif komparatif dan jenis penelitian kualitatif. Data dikumpulkan dengan teknik simak libat cakap, catat, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan cara melakukan penyalinan data dari hasil pengumpulan data yang telah dilakukan sebelumnya, mengidentifikasi kata ataupun kalimat bahasa Siompu yang mengandung sosiolek bahasa, mengklasifikasi bentuk sosiolek bahasa Siompu daerah pesisir dengan daerah transmigrasi, menginterpretasi data hasil penelitian, dan menyimpulkan hasil penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian, sosiolek bahasa Siompu daerah pesisir dengan daerah transmigrasi terdapat pada penggunaan kata dan kalimat dalam bahasa Siompu. Kata bahasa Siompu yang digunakan oleh mahasiswa jenis kelamin laki-laki di daerah transmigrasi adalah hasil adopsi dari kata bahasa Siompu yang digunakan oleh mahasiswa jenis kelamin perempuan di daerah pesisir dengan cara menambah, menghilangkan, dan mengganti beberapa fonem pada kata baik fonem fokal maupun fonem konsonan. Selain kata, hasil penelitian menunjukkan bahwa sosiolek bahasa Siompu berdasarkan sosiolek daerah pesisir dengan daerah transmigrasi juga terdapat pada kalimat. Kalimat bahasa Siompu yang digunakan oleh mahasiswa jenis kelamin perempuan di daerah pesisir terstruktur dan mengikuti kaidah bahasa Siompu, sementara mahasiswa jenis kelamin laki-laki Siompu daerah transmigrasi, bentuk kalimat ujaran bahasa Siompu yang digunakan yaitu bahasa yang pragmatis, singkat, dan mudah dalam pengujarannya.

Jadi, penggunaan bahasa Siompu antara mahasiswa jenis kelamin laki-laki di daerah transmigrasi dan mahasiswa jenis kelamin perempuan di daerah pesisir memiliki perbedaan. Bahasa yang digunakan oleh mahasiswa jenis kelamin laki-laki di daerah transmigrasi, ada kata yang berbeda bentuknya dengan bahasa yang digunakan oleh mahasiswa jenis kelamin perempuan di daerah transmigrasi dan ada juga beberapa kata bahasa Siompu yang digunakan oleh mahasiswa jenis kelamin laki-laki di daerah transmigrasi hasil pelesapan dari bahasa yang digunakan oleh mahasiswa jenis kelamin perempuan di daerah pesisir.

Kata Kunci: *Perbandingan, Bahasa Siompu, Sosiolek, Daerah Pesisir, Daerah Transmigrasi*